

**KONTRIBUSI POWER OTOT TUNGKAI, KEKUATAN OTOT LENGAN, DAN
KOORDINASI MATA TANGAN DENGAN KEMAMPUAN JUMP SHOOT ATLET
BOLABASKET YSBA AGGRESSIVE LUBUK BASUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kepeleatihan Olahraga Sebagai Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

MAHARDIKA FERELL PRATAMA

2017/17087233

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA

JURUSAN KEPELATIHAN

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Kontribusi *Power Otot Tungkai*, Kekuatan Otot Lengan, Dan Koordinasi Mata Tangan Dengan Kemampuan *Jump Shoot* Atlet Bolabasket YSBA AGGRESSIVE Lubuk Basung**

Nama : Mahardika Ferell Pratama

NIM : 17087233

Pogram Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

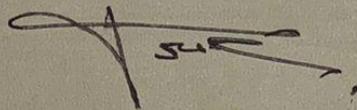
Jurusan : Kepelatihan

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, November 2021

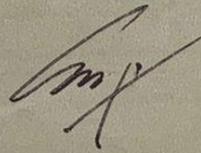
Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan
Kepelatihan



Dr. Donie, S.Pd, M.Pd
NIP. 19720717 1998031 004

Pembimbing



Drs. M. Ridwan, M.Pd
NIP. 19600724 198602 1 001

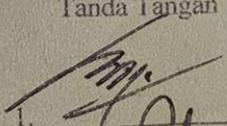
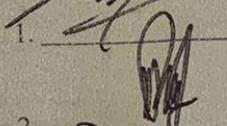
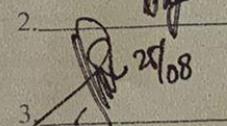
PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kepelatihan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Judul : *Kontribusi Power Otot Tungkai, Kekuatan Otot Lengan, Dan Koordinasi Mata Tangan Dengan Kemampuan Jump Shoot Atlet Bolabasket YSBA AGGRESSIVE Lubuk Basung*
Nama : Mahardika Ferell Pratama
NIM : 17087233
Program Studi: Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, November 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. M. Ridwan, M.Pd	
2. Sekretaris	: Dr. Ronni Yenes, S.Pd, M.Pd	
3. Anggota	: Desi Purnama Sari, S.Pd, M.Pd	 25/08

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Kontribusi *Power* Otot Tungkai, Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan Dengan Kemampuan *Jump Shoot* Atlet Bolabasket YSBA-AGGRESSIVE Lubuk Basung”, adalah karya asli saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, September 2021

Yang membuat pernyataan



Mahardika Ferell Pratama
NIM 2017/ 17087233

ABSTRAK

Mahardika Ferell Pratama (17087233):Kontribusi Power Otot Tungkai, Kekuatan Otot Lengan,Dan Koordinasi Mata Tangan Dengan Kemampuan Jump Shoot Atlet YSBA-AGGRESSIVE BC Lubuk Basung

Permasalahan penelitian ini rendahnya kemampuan *jump shoot*, dengan variabel power otot tungkai, kekuatan otot lengan, koordinasi mata tangan sebagai variabel bebas dan kemampuan *jump shoot* sebagai variabel terikat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: kontribusi power otot tungkai, kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan jump shoot atlet Bolabasket YSBA lubuk basung.

Jenis penelitian adalah *korelasional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 50 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Stratified random sampling* sebesar 80% atlet putra jumlah 20 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan pengukuran terhadap empat variabel. Untuk power otot tungkai di tes dengan *vertical jump*, kekuatan otot lengan di tes dengan *push up*, koordinasi mata tangan dengan tes lempar tangkap bola tenis. Sedangkan kemampuan *jump shoot* diukur dengan tes melakukan tembakan *jump shoot*. Data dianalisis dengan korelasi *product moment* dan dilanjutkan dengan korelasi ganda.

Dapat disimpulkan bahwa berkontribusi power otot tungkai terhadap kemampuan jump shoot atlet putra klub YSBA-AGGRESSIVE Lubuk Basung sebesar 1,54%. Terdapat kontribusi kekuatan otot lengan terhadap kemampuan jump shoot atlet putra klub YSBA-AGGRESSIVE Lubuk Basung sebesar 36,29%. Terdapat kontribusi koordinasi mata tangan terhadap kemampuan jump shoot atlet putra klub YSBA-AGGRESSIVE Lubuk Basung sebesar 55,74%. Terdapat kontribusi power otot tungkai, kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan secara simultan terhadap kemampuan jump shoot atlet putra klub YSBA-AGGRESSIVE Lubuk Basung sebesar 93,6%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam tercurah kepada nabi besar Muhammad SAW beserta keluarganya hingga akhir zaman, demikian juga penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua, dimana atas asuhan dan didikan serta perhatian keduanya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kontribusi Power Otot Tungkai, Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata Tangan dengan Kemampuan Jump Shoot Atlet YSBA-AGGRESSIVE Lubuk Basung”**.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis berterimakasih kepada:

1. Kepada bapak Dr. Donie, S.Pd.,M.Pd selaku ketua jurusan kepelatihan yang telah memberi bimbingan, dukungan dan saran-saran yang membangun kepada penulis dengan sabar dan penuh semangat sehingga terselesainya skripsi ini.
2. Kepada bapak Drs.M. Ridwan, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan, dukungan, saran-saran yang membangun terkhususnya dalam penulisan maupun kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ronni Yenes, S.Pd, M.Pd dan Ibu Desi Purnama Sari, M.Pd tim penguji yang telah memberikan nasehat serta masukan yang bersipat membangun dalam penulisan skripsi ini.

4. Orang tua tersayang Ayah Zuherizal dan ibu Nelhayati yang telah mendukung, berkerja keras dan selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan studi di prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.
5. Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis mengikuti perkuliahan.
6. Rekan-rekan mahasiswa FIK UNP yang telah memberikan bantuan dandorongan baik moril maupun materi dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, November 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TEBEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah.....	6
C. PembatasanMasalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. TujuanPenelitian.....	8
F. ManfaatPenelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. KajianTeoritis.....	10
1. Jump Shoot Bolabasket.....	10
2. PowerOtot Tungkai.....	19
3. KekuatanOtotLengan.....	22
4. Koordiasi Mata Tangan.....	24
B. Penelitian Relevan.....	27
C. KerangkaKonseptual.....	28
D. Hipotesis Penelitian.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian	32
C. Defenisi Operasional Variabel.....	33
D. PopulasidanSampel Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	46
B. Penguji Persyaratan.....	52
C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Penelitian.....	54
D. Pembahasan	60
E. Keterbatasan Penelitian.....	65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA	68
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	73
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	34
2. Sampel Penelitian.....	35
3. Norma standarisasi untuk daya ledak otot tungkai dengan <i>vertical jump test</i>	37
4. Norma standarisasi untuk Kekuatan otot lengan dengan <i>Push up</i>	40
5. Norma standarisasi koordinasi mata tangan	42
6. Distribusi Frekuensi Data Tes Power Otot Tungkai Atlet Putra Klub Ysba Aggressive Lubuk Basung.....	49
7. Distribusi Frekuensi Data Tes Kekuatan Otot Lengan Atlet Putra Klub Ysba Aggressive Lubuk Basung.....	50
8. Distribusi Frekuensi Data Tes Koordinasi Mata Tangan Atlet Putra Klub Ysba Aggressive Lubuk Basung.....	51
9. Distribusi Frekuensi Data Tes Kemampuan <i>Jump Shoot</i> Atlet Putra Klub YSBA Aggressive Lubuk Basung	53
10. Hasil Uji Normalitas data Penelitian.....	54
11. Hasil Uji Multikolinieritas data Penelitian	53
12. Hasil Analisis Data Penelitian	57
13. Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif dari Masing-Masing Variabel Penelitian	58
14. Hasil Perhitungan Kontribusi Variabel Prediktor Secara Simultan	61
15. Hasil Perhitungan Kontribusi Variabel Prediktor Secara Simultan	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Fase Persiapan dan <i>Follow Through</i>	15
2. Fase-Fase Saat Melakukan <i>Jump shoot</i>	18
3. Kerangka Konseptual	30
4. <i>Vertical Jump</i>	37
5. <i>Push up Test</i>	39
6. Lempar tangkap bola tenis.....	41
7. Tes Kemampuan <i>Jump shoot</i>	42
8. Histogram Data Tes Power Otot Tungkai Atlet Putra Klub YSBA Aggressive Lubuk Basung	47
9. Histogram Data Tes Kekuatan Otot Lengan Atlet Putra Klub YSBA Aggressive Lubuk Basung	49
10. Histogram Data Tes Koordinasi Mata Tangan Atlet Putra Klub YSBA Aggressive Lubuk Basung	50
11. Histogram Data Tes Kemampuan <i>Jump Shoot</i> Atlet Putra Klub YSBA Aggressive Lubuk Basung	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Format test individu	73
2. Rekapitulasi Data Penelitian.....	74
3. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian	75
4. Hasil Analisis Data Penelitian Output SPSS	76
5. Tabel r	85
6. Dokumentasi	88

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat didalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi optimal. Olahraga menjadi aktivitas yang tepat untuk meningkatkan dan mempertahankan kebugaran jasmani seseorang. Banyak dampak positif serta buktinyata manfaat berolahraga, mulai dari peningkatan kesehatan tubuh seseorang, Serta olahraga menjadi aktivitas untuk menjalin silaturahmi antara masyarakat diseluruh dunia dan juga di Indonesia dengan adanya kompetisi olahraga yang digelar atau dipertandingkan sehingga terjalin kebersamaan yang bagus. Ada banyak cabang olahraga permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu masing-masing regu terdiri dari lima orang, Olahraga ini sangat populer dan disukai banyak orang. Permainan Bolabasket sudah berkembang menjadi olahraga yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat, dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan. Melalui kegiatan permainan olahraga Bolabasket banyak manfaat yang diperoleh, khususnya dalam hal pertumbuhan, fisik, mental dan sosial yang baik. Tujuan olahraga Bolabasket tentunya adalah mendapatkan prestasi maksimal yang juga didukung dari pemerintah dalam pengembangan olahraga prestasi.

Menurut Fardi (1999:24) mengemukakan bahwa "Bolabasket adalah olahraga yang mengandung unsur-unsur gerakan yang kompleks dan

beragam”. Artinya gerakan yang dibutuhkan dalam bermain Bolabasket merupakan gabungan dari unsur-unsur gerakan yang saling menunjang. Untuk dapat bermain bola basket dengan baik maka masing-masing gerakan tersebut harus dipelajari satu persatu dan perlu adanya koordinasi unsur gerak yang satu dengan yang lainnya.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa prestasi olahraga bola basket harus didukung oleh pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Prestasi yang tinggi hanya dapat dicapai dengan latihan-latihan yang direncanakan dengan sistematis dan dilakukan secara terus menerus disertai pengawasan dan bimbingan pelatih yang berkualitas.

Dalam permainan bola basket ada beberapa teknik dasar dan keterampilan yang harus dimiliki oleh pemain basket. Teknik dasar dan keterampilan itu adalah mengoper (*passing*), menggiring bola (*dribbling ball*), memeros (*pivot*), menembak (*shooting*) dan tembakan melayang (*lay-up*).

Dalam cabang olahraga Bolabasket *jump shoot* merupakan proses penting dalam mencetak angka dan merupakan unsur terpenting dalam penyerangan permainan Bolabasket. Kemenangan suatu regu dalam permainan selalu ditentukan oleh keberhasilan dalam *finishing* yang bertujuan mendapatkan poinakan tetapi untuk melakukan *finishing* yang baik dibutuhkan fundamental yang baik.

Apabila dalam suatu pertandingan seorang pemain kurang menguasai semua teknik dasar permainan tetapi dalam penguasaan teknik menembak atau

Jump shoot sangat baik, sesungguhnya pemain tersebut merupakan ancaman bagi lawan, karena setiap saat ia akan menghasilkan angka.

Power otot tungkai adalah kemampuan kontraksi otot-otot tungkai yang terlibat secara kuat dan cepat dalam rentang waktu singkat untuk mengupayakan tujuan. *Power* otot tungkai yang dimaksudkan adalah daya ledak otot tungkai yang dibutuhkan dalam permainan Bolabasketl, Kekuatan otot lengan adalah kemampuan atau daya penggerak dari otot lengan dalam melakukan kegiatan fisik baik seperti melempar atau memukul dengan lebih efisien, Koordinasi adalah hubungan saling pengaruh di antara kelompok-kelompok otot selama melakukan kerja, yang ditunjukkan dengan berbagai tingkat keterampilan (Ismaryati, 2006: 32).

Performa atlet merupakan hasil pembinaan atlet melalui pelatihan yang baik, terprogram dan terarah. Latihan dalam olahraga merupakan upaya sadar untuk mencapai tujuan olahraga yang dilaksanakan secara otomatis, tujuan utama dalam latihan olahraga jelas yaitu prestasi. Syafruddin (2011: 22-23) mengatakan:

“Performa atlet dipengaruhi oleh banyak faktor tersebut, yang dapat berasal dari dalam (internal) dan dapat berasal dari luar (eksternal). Faktor internal antara lain: kondisi fisik, teknik, taktik dan mental. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi atlet yang berasal dari luar atlet itu sendiri, seperti sarana dan prasarana, pelatih, pelatih, guru olah raga, keluarganya, organisasi, iklim, cuaca, makanan bergizi, dll”.

Prestasi Bolabasket tentunya juga dipengaruhi dari baiknya tingkat dari kondisi fisik, dengan primanya kondisi fisik tentu tuntutan yang diperlukan dalam latihan Bolabasketakan tertunjang dengan baik. Begitu juga dengan

taktik, teknik dan mental yang bagus menunjang peningkatan terhadap prestasi tersebut.

Oleh karena banyak faktor-faktor yang mungkin menyebabkan kurangnya finishing dari *Shooting* yang dilakukan atlet saat melakukan latihan dan pertandingan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait daya ledak otot lengan dan koordinasi mata tangan terhadap kemampuan shooting, sehingga bisa mengungkapkan hasil sebenarnya.

Klub YSBA-AGGRESSIVE adalah salah satu klub Bolabasket yang ada di Kabupaten Agam, tepatnya di Kecamatan Lubuk Basung. Klub YSBA-AGGRESSIVE didirikan pada 1 Desember 2017. YSBA-AGGRESSIVE didirikan atas dasar sudah fakumnya beberapa klub Bolabasket yang di Kecamatan Lubuk Basung . Lubuk Basung adalah Ibukota Kabupaten Agam . Atlet yang bergabung di klub YSBA-AGGRESSIVE terbagi dalam dua kelompok yaitu atlet putra dan putri. Latihan dilakukan setiap hari Rabu, Sabtu dan Minggu untuk atlet putra, serta selasa, jumat dan minggu untuk putri.

Tahun 2017 Klub YSBA-AGGRESSIVE Lubuk Basung mengikuti pertandingan Perbasi Cup Sijunjung dengan hasil 8 besar, 2018 Klub YSBA-AGGRESSIVE Lubuk Basung mengikuti pertandingan Perbasi Cup Sijunjung dengan hasil tidak lolos di penyisihan grup, Pada tahun 2019 Klub YSBA-AGGRESSIVE Lubuk Basung mengikuti pertandingan Halilintar Cup dengan hasil 8 besar, Pada tahun 2020 klub YSBA-AGGRESSIVE Lubuk Basung mengikuti pertandingan Perbasi Cup Sijunjung dengan hasil tidak lolos di penyisihan grup.

Kemudian tahun 2021 klub YSBA-AGGRESSIVE Lubuk Basung mengikuti pertandingan 3x3 AGGRESSIVE Basketball dengan hasil tidak lolos di penyisihan grup. Dengan data diatas hasil pertandingan klub YSBA Aggresive Lubuk Basung bisa di simpulkan rendahnya prestasi klub YSBA Aggresive Lubuk Basung.

Berdasarkan uji coba melawan salah satu klub yang ada di kota payakumbuh pada hari senin, tanggal 21 Desember 2020. Setiap serangan yang dilakukan sering mengalami kegagalan terutama saat melakukan *jump shoot*, sehingga poin yang di ciptakan dalam satu uji coba hanya sedikit. tercatat atlet melakukan *jump shoot* selama *quarter* pertama dan kedua kesempatan *jump shoot* 20 kali percobaan yang masuk hanya 6 kali. Kesalahan-kesalahan itu terjadi diduga karena kurangnya *power* otot tungkai pemain yang terlihat mengakibatkan tidak seimbangnnya atlet untuk melakukan *jump shoot* didaerah lawan, serta kurangnya kekuatan otot lengan dan koordinasi mata tangan yang dimiliki setiap atlet yang membuat setiap melakukan *jump shoot* sering tidak tepat sasaran dalam melakukan *jump shoot*. Apabila hal ini dibiarkan maka prestasi atlet klub Bolabasket YSBA-AGGRESSIVE Lubuk Basung, akan sulit untuk berkembang dan maju, karena kemenangan suatu pertandingan di tentukan oleh jumlah poin yang di hasilkan melalui tembakan yang di buat suatu tim. Apabila setiap pemain tidak memiliki kemampuan *jump shoot* yang baik diduga atlet Bolabasket YSBA-AGGRESSIVE Lubuk Basung tidak dapat bermain dengan baik dan juga sulit untuk meraih prestasi yang diinginkan.

Berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan di lapangan kemampuan *Jump shoot* atlet Bolabasket YSBA-AGGRESSIVE masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini terbukti pada saat-saat penting dalam pertandingan banyak sekali peluang untuk menghasilkan point lewat *Jump shoot* namun beberapa peluang ini kurang bisa dimanfaatkan sebaik mungkin dikarenakan *Jump shoot* yang kurang akurat.

Oleh karena itu penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui *power* otot tungkai, kekuatan otot lengan, koordinasi mata tangan yang berperan penting ketika melakukan *jump shoot*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan yang telah dijelaskan dalam latar belakang masalah, masalah yang dihadapi peneliti, dapat diidentifikasi masalah:

1. Kondisi fisik ialah dasar penunjang gerakan-gerakan yang diperlukan dalam Bolabasket. Begitu juga dengan kemampuan *jump shoot* yang memerlukan gerakan seperti melompat dan melakukan tembakan. Kekuatan, daya ledak, serta koordinasi mata tangan diperlukan dalam melakukan *jump shoot*.
2. Teknik ialah suatu dasar gerakan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam Bolabasket penguasaan teknik yang baik menjadi kunci keberhasilan dalam melakukan gerakan tertentu seperti *jump shoot*. Baik dari segi posisi badan, posisi tangan dalam gerakan *jump shoot*.

3. Taktik ialah suatu cara dalam penerapan strategi. Berperan dalam penentuan kapan tepatnya suatu gerakan dilakukan. Penguasaan taktik yang baik akan membuat keputusan yang tepat dalam melakukan *jump shoot*.
4. Mental menjadi peran penting dalam keberanian dan kepercayaan dalam melakukan suatu gerakan seperti melakukan *jump shoot*. Dengan mental yang baik membuat kepercayaan diri bertambah sehingga bisa melakukan *jump shoot* dengan maksimal.
5. *Jump shoot* ialah kemampuan dalam menembak bola dengan awalan melakukan lompatan sehingga lawan susah untuk menghadang tembakan. Dengan kemampuan *jump shoot* yang baik menjadi pilihan dalam menciptakan poin dan meraih kemenangan.
6. *Power* otot tungkai berperan dalam melakukan lompatan sehingga tubuh bisa stabil dalam melakukan lompatan kemampuan *jump shoot*.
7. Kekuatan otot lengan berperan dalam tenaga yang dihasilkan untuk mendorong bola ketika melakukan *jump shoot*.
8. Koordinasi mata tangan berperan dalam pelaksanaan gerakan ketika melakukan *jump shoot*, dari bagaimana mata dalam melihat target serta di koordinasikan dengan tangan yang melakukan gerakan menembak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian dibatasi masalah dengan:

1. *Power* otot tungkai Atlet YSBA AGGRESSIVE Lubuk Basung.
2. Kekuatan otot lengan Atlet YSBA-AGGRESSIVE Lubuk Basung.

3. Koordinasi mata tangan Atlet YSBA-AGGRESSIVE Lubuk Basung.
4. Kemampuan *jump shoot* Atlet Bolabasket YSBA-AGGRESSIVE Lubuk Basung.

D. Perumusan Masalah

Dalam suatu penelitian terdapat suatu permasalahan yang perlu untuk di teliti, dianalisis dan di usahakan pemecahannya. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat kontribusi *power* otot tungkai, terhadap *Jump shoot* atlet putra klub YSBA-AGGRESSIVE Lubuk Basung ?
2. Apakah terdapat kontribusi daya kekuatan otot lengan terhadap *jump shoot* dalam permainan Bolabasket atlet YSBA-AGGRESSIVE Lubuk Basung ?
3. Apakah terdapat koordinasi mata tangan dengan terhadap hasil *jump shoot* dalam permainan Bolabasket atlet YSBA-AGGRESSIVE Lubuk Basung ?
4. Apakah kontribusi terdapat secara bersama-sama antar *power* otot tungkai, daya kekuatan otot lengan, koordinasi mata tangan terhadap *jump shoot* pada atlet Bolabasket atlet YSBA-AGGRESSIVE Lubuk Basung ?

E. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dikajikan selalu mempunyai selalu mempunyai tujuan agar memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat yang menggunakannya, adapun tujuan dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui kontribusi antara *Power* otot tungkai terhadap hasil *Jump shoot* dalam permainan Bolabasket klub YSBA-AGGRESSIVE Lubuk Basung.

2. Untuk mengetahui kontribusi antara kekuatan otot lengan terhadap hasil *Jump shoot* dalam permainan Bolabasketklub YSBA-AGGRESSIVE Lubuk Basung.
3. Untuk mengetahui kontribusi antara koordinasi mata tangan terhadap hasil *Jump shoot* dalam permainan Bolabasketklub YSBA-AGGRESSIVE Lubuk Basung.
4. Untuk mengetahui kontribusi secara bersama-sama *power* otot tungkai, kekuatan otot lengan, koordinasi mata tangan dengan kemampuan melakukan *Jump shoot* dalam permainan Bolabasket pada atlet putra klub YSBA-AGGRESSIVE Lubuk Basung.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian seperti yang dikemukakan terlebih dahulu dan memperhatikan masalah penelitian, maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Penulis sebagai syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bahan bacaan bagi mahasiswa di perpustakaan, khususnya perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Jurusan, sebagai bahan perbandingan dan masukan bagi penelitian selanjutnya.
4. Fakultas, sebagai bahan masukan untuk menentukan arah dan kebijakan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan.